

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan dari uji F diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel LDR, LAR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada bank Umum Swasta Nasional Devisa. Besarnya pengaruh variabel LDR, LAR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR, secara bersama-sama terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 79,9 persen sedangkan sisanya 20,1 persen dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, LAR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR, secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada bank Umum Swasta Nasional Devisa.
2. Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh bahwa variabel LDR mempunyai t_{hitung} sebesar 1,154 dan t_{tabel} (0,05 ; 55) sebesar 1,6730. Sehingga dapat diketahui bahwa $t_{hitung} 1,154 < t_{tabel} 1,6730$ H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *loan to deposit ratio* secara parsial mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap ROA. Jadi hipotesis

penelitian pertama yang menyatakan bahwa LDR Secara parsial memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap ROA dinyatakan ditolak atau tidak terbukti.

3. Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh bahwa variabel LAR mempunyai t_{hitung} sebesar -1,357 dan t_{tabel} (0,05 ; 55) sebesar 1,6730. Sehingga dapat diketahui bahwa $t_{hitung} - 1,357 < t_{tabel} 1,6730$ H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *loan to asset ratio* (LAR) secara parsial mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap ROA. Jadi hipotesis penelitian kedua yang menyatakan bahwa LAR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA dinyatakan ditolak atau tidak terbukti.
4. Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh bahwa variabel NPL mempunyai t_{hitung} sebesar 0,734 dan t_{tabel} (0,05 ; 55) sebesar -1,6730. Sehingga dapat diketahui bahwa $t_{hitung} 0,734 > -t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Jadi hipotesis penelitian keempat yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA dinyatakan diterima atau terbukti.
5. Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh bahwa variabel APB mempunyai t_{hitung} sebesar -1,063 dan t_{tabel} (0,05 ; 55) sebesar -1,6730. Sehingga dapat diketahui bahwa $t_{hitung} -1,063 > -t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Aktiva Produktif Bermasalah (APB) secara

parsial mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap ROA. Jadi hipotesis penelitian ketiga yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap ROA dinyatakan ditolak atau tidak terbukti.

6. Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh bahwa variabel IRR mempunyai t_{hitung} sebesar -0,861 dan t_{tabel} (0,05 ; 55) sebesar $\pm 2,0040$. Sehingga dapat diketahui bahwa $t_{tabel} \leq t_{hitung}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini berarti bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap ROA (Y). Hal ini menunjukkan bahwa variabel Posisi Devisa Netto (PDN) secara parsial mempunyai pengaruh yang negatif signifikan terhadap ROA. Jadi hipotesis penelitian kedelapan yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA dinyatakan ditolak atau tidak terbukti.
7. Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh bahwa variabel PDN mempunyai t_{hitung} sebesar -0,3564 dan t_{tabel} (0,05 ; 55) sebesar $\pm 2,0040$. Sehingga dapat diketahui bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$. maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa PDN secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Posisi Devisa Netto (PDN) secara parsial mempunyai pengaruh yang negatif signifikan terhadap ROA. Jadi hipotesis penelitian kedelapan yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA dinyatakan diterima atau terbukti.

8. Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh bahwa variabel BOPO mempunyai t_{hitung} sebesar -5,108 dan t_{tabel} (0,05 ; 55) sebesar -1,6730. Sehingga dapat diketahui bahwa $t_{hitung} -5,108 < -t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Biaya Operasional pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Jadi hipotesis penelitian keenam yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA dinyatakan diterima atau terbukti.
9. Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh bahwa variabel FBIR mempunyai t_{hitung} sebesar -0,241 dan t_{tabel} (0,05 ; 55) sebesar 1,6730. Sehingga dapat diketahui bahwa $t_{hitung} -0,241 > t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Fee Base Income Ratio* (FBIR) secara parsial mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap ROA. Jadi hipotesis penelitian keenam yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap ROA dinyatakan diterima atau terbukti.

5.2 **Keterbatasan Penelitian**

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih memiliki banyak keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Periode penelitian yang digunakan hanya 4 tahun yaitu mulai triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013.

2. Jumlah variabel yang diteliti juga terbatas, hanya meliputi pengukuran untuk risiko likuiditas (LDR, LAR), risiko kredit (NPL, APB), risiko pasar (IRR, PDN), risiko operasional (BOPO, FBIR).
3. Subjek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yaitu Bank Hana, Bank Artha Graha Internasional, Bank Sinarmas, Bank QNB Kesawan yang masuk dalam sampel penelitian.

5.3 **Saran**

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan diatas masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan yang belum sempurna. Untuk itu penulis menyampaikan beberapa saran yang yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

1. Bagi pihak Bank Umum Swasta Nasional Devisa

Kebijakan yang terkait dengan BOPO, berdasarkan hasil penelitian ini BOPO mempunyai pengaruh yang paling dominan terhadap ROA sebesar 32,14 persen. Berdasarkan hasil yang diperoleh maka hendaknya bank Umum Swasta Nasional Devisa lebih berhati-hati dalam mengalokasikan biaya yang dikeluarkan oleh bank untuk melakukan kegiatan operasionalnya sehari-hari. Agar tidak terjadi peningkatan persentase biaya operasionalnya yang lebih besar dibanding dengan persentase kenaikan pendapatan operasionalnya.

2. Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis

Sebaiknya menambah sampel bank karena didalam penelitian ini hanya memakai empat sampel pada Bank Umum Swasta Nasional, dengan

harapan memperoleh hasil yang lebih signifikan terhadap variabel bebas dan variabel tergantung dengan melihat perkembangan perbankan indonesia. Dan untuk mengukur rasio kredit cukup dengan menggunakan rasio NPL.

Dan Sebaiknya menambahkan variabel bebas yang belum diteliti oleh peneliti sekarang sehingga didapat hasil yang lebih baik dan variatif. Dan variabel tergantung harus sesuai dengan variabel tergantung penelitian terdahulu sehingga hasilnya dapat dibandingkan.

DAFTAR RUJUKAN

Bank Indonesia. Laporan Keuangan dan Publikasi Bank. (<http://www.bi.go.id>)

<http://www.bankarthagrahainternasional.co.id>

<http://www.QNBkesawan.co.id>

<http://www.sinarmas.co.id>

<http://www.bankhana.co.id>

Ir. Syofian Siregar, M.M. 2012. “Statistika Deskriptif Untuk Penelitian”. Cetakan ketiga. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Kasmir, SE. MM. 2010. “Manajemen Risiko Perbankan”. Cetakan keempat. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Kasmir, SE. MM. 2012. “Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya”. Cetakan ke Sebelas. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Lukman Dendawijaya. 2009. “Manajemen Perbankan” .Cetakan Kedua. Ghalia Indonesia.

Mudjarat Kuncoro. 2009. “Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi”. Edisi ketiga. Jakarta : Erlangga.

Prof. Dr. H. Veithzal Rivai S.E., M.M., M.B.A. 2013. “Comercial Bank Management”. Cetakan pertama. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Rosady Ruslan. 2010. “Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi”. Cetakan kelima. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sofan Hariati .2012. “Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank-Bank Umum Yang Go public “. Skripsi sarjana tak diterbitkan STIE Perbanas Surabaya.

Surya Darwin Harahap “Pengaruh Risiko Likuiditas, Risiko Kredit, Risiko Pasar, dan Risiko Operasional Terhadap ROA Pada Bank Go Public”. Skripsi sarjana tak diterbitkan STIE Perbanas Surabaya.